

ABSTRAK

Nama : Iis Solehah, NIM : 131401467, judul skripsi *Pengaruh Inflasi Terhadap Impor Barang Konsumsi Provinsi Banten Periode 2014-2016.*

Inflasi tidak bisa dipisahkan dalam perekonomian regional Banten. Gejala inflasi membuat para produsen/distributor membeli produk luar negeri karena anggapan mereka mengimpor jauh lebih efektif. Impor barang konsumsi Banten dilakukan untuk memenuhi konsumsi masyarakat Banten yang belum bisa tercukupi oleh produk dalam negeri. Impor ini bukan hanya pada barang konsumsi yang belum bisa diproduksi dalam negeri tetapi barang yang sudah dapat diproduksi dalam negeri namun sudah habis terjual dimasyarakat sehingga harus mengimpor ke luar negeri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah inflasi berpengaruh terhadap impor barang konsumsi provinsi Banten tahun 2014-2016?; 2) Seberapa besar pengaruh inflasi terhadap impor barang konsumsi provinsi Banten periode 2014-2016?.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh inflasi terhadap impor barang konsumsi Provinsi Banten periode 2014-2016; 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap impor barang konsumsi Provinsi Banten periode 2014-2016.

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu studi eksperimental. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan analisis data yang digunakan adalah uji t, dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil uji t, maka kedua variabel tersebut yaitu variabel independen (inflasi) dan dependen (impor barang konsumsi) dapat diketahui nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($-0,693 < 2,032$), maka dapat dikatakan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara inflasi terhadap impor barang konsumsi provinsi Banten periode 2014-2016 diterima dan H_a yang menyatakan bahwa pengaruh inflasi terhadap impor barang konsumsi provinsi Banten tahun 2014-2016 ditolak. Berdasarkan uji koefisien korelasi antara inflasi dengan impor barang konsumsi sebesar 0,120 bernilai positif maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Dalam arti lain, peningkatan variabel inflasi akan diikuti dengan peningkatan impor barang konsumsi begitu juga sebaliknya. Apabila dilihat kembali pada tentang pedoman memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka nilai 0,120 berada di interval 0,00 – 0,199 yang artinya inflasi berada ditingkat hubungan yang sangat rendah terhadap impor barang konsumsi

Kata kunci : *Inflasi, Impor Barang Konsumsi.*